

18 Oktober 2021

Update Global

- Sydney melonggarkan pembatasan dampak pandemi Covid-19.** Ribuan anak kembali ke sekolah di Sydney pada Senin 18 Oktober setelah hampir empat bulan belajar di rumah. Kota terbesar di Australia itu melonggarkan lebih banyak pembatasan, hanya seminggu setelah mencabut penguncian akibat Covid-19 di tengah lonjakan tingkat vaksinasi. Vaksinasi yang lebih cepat dari perkiraan mendorong pencabutan pembatasan lebih lanjut di Sydney, yang melampaui tingkat imunisasi dosis lengkap yaitu 80 persen selama akhir pekan bagi masyarakat berusia di atas 16 tahun. (Reuters)

- Ekonomi China melambat menjadi 4,9 persen pada Triwulan III Tahun 2021.** Pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya (YoY) dan triwulan II tahun 2021 (QtQ) yang tumbuh sebesar 7,9 persen. Pertumbuhan ini berada di bawah perkiraan analis yang sebelumnya meramal ekonomi China masih mampu tumbuh 5,2 persen pada triwulan III tahun 2021. Perlambatan ekonomi ini dipicu krisis energi yang melanda China belakangan ini. Selain itu, masalah keuangan yang menimpa perusahaan properti raksasa Evergrande dan lainnya juga ditandai menjadi salah satu pemicunya. (CNN Indonesia)

- AS buka penerbangan internasional untuk turis asing di 26 Negara.** Gedung Putih mengumumkan akan mencabut pembatasan perjalanan covid-19 bagi turis internasional yang telah divaksinasi secara penuh mulai 8 November 2021. Hal ini mengakhiri pembatasan bersejarah yang telah melarang sebagian besar dunia memasuki Amerika Serikat selama 21 bulan terakhir. (Kontan)

Update Domestik

- Rupiah melemah ke level Rp14.100 per Dolar AS,** setelah menunjukkan kinerja yang cukup mengesankan di awal perdagangan Senin 18 Oktober 2021 yang nyaris mencapai Rp14.000/US\$. Pada pukul 12.00 WIB, Rupiah melemah 0,21 persen ke Rp14.100/US\$, sebelumnya Rupiah sempat menguat 0,36 persen ke Rp14.020/US\$. (CNBC Indonesia)

- Ditunjang sentimen positif domestik, IHSG hampir menembus level 6.700.** Indeks harga saham gabungan berhasil menutup perdagangan pada sesi I hari Senin 18 Oktober 2021 di zona hijau dan menguat 0,5 persen ke level 6.666 ditunjang oleh sentimen dalam negeri terkait penanganan covid-19 yang diharapkan dapat meningkatkan pemulihan ekonomi. Diproyeksi IHSG dapat menembus level 6.700 dalam 2-3 hari ke depan. (CNBC Indonesia)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.110	▼ -0,25	▼ -0,43
IHSG	6.659	▲ 0,38	▲ 11,37
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,0	▲ 0,16	▼ -2,54
- 10Y	6,1	▲ 0,05	▲ 3,63
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	106,8	▼ -5,8	▲ 2.346,7
- Obligasi	-102,0	▼ -46,4	▼ -537,1
CDS 5Y	85,8	▼ -0,82	▲ 26,58
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	85,3	▲ 0,48	▲ 64,61
WTI (USD/bbl)	83,0	▲ 0,91	▲ 71,13
CPO (MYR/mt)	5.167,0	▲ 1,33	▲ 32,79
Emas (USD/oz)	1.763,2	▼ -0,25	▼ -7,12
Batubara (USD/mt)	240,0	▬ 0,00	▲ 198,14
Karet (USD/mt)	173,7	▼ -0,40	▲ 15,57
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,2	▼ -3,49	▲ 105,63
Nikel (USD/mt)	20.061,0	▲ 3,86	▲ 21,09
Tembaga (USD/lb)	474,0	▲ 0,24	▲ 34,73
Timah (USD/mt)	37.200,0	▲ 0,75	▲ 83,03
Aluminium (USD/mt)	3.149,5	▲ 1,62	▲ 59,15
Kakao (USD/mt)	2.584,0	▼ -0,88	▼ -0,73
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.700	▲ 0,43	▼ -0,43
Daging Ayam	36.050	▲ 0,14	▬ 0,00
Daging Sapi	124.400	▲ 0,20	▲ 5,07
Telur Ayam	23.000	▼ -0,65	▼ -18,29
Bawang Merah	29.650	▼ -0,50	▼ -13,05
Bawang Putih	29.450	▼ -0,34	▲ 4,43
Cabai Merah	33.950	▼ -1,59	▼ -40,91
Cabai Rawit	39.700	▼ -0,87	▼ -31,73
Minyak Goreng	16.700	▲ 0,30	▲ 15,97
Gula Pasir	14.000	▬ 0,00	▼ -2,44

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS